

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Perguruan tinggi merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan yang memiliki amanat untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menegaskan bahwa mahasiswa berhak mendapatkan layanan pendidikan yang sesuai dengan bakat, minat, potensi dan kemampuannya. Hal ini menunjukkan bahwa Perguruan Tinggi memiliki tanggungjawab dalam membekali peserta didiknya yaitu mahasiswa dengan kemampuan yang sesuai minat, bakat dan potensi mereka agar dapat bersaing di era globalisasi. Mahasiswa tidak hanya dituntut untuk menguasai bidang ilmu yang ditekuni (*hard-skill*), tetapi juga dituntut untuk memiliki kemampuan di bidang lain (*soft-skill*) yang dapat menunjang kehidupan mereka di masa mendatang.

Organisasi kemahasiswaan dibentuk untuk melaksanakan peningkatan penalaran, minat dan bakat, serta kesejahteraan mahasiswa dalam kehidupan kemahasiswaan di perguruan tinggi. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) merupakan lembaga kemahasiswaan yang menjadi wadah aktivitas mahasiswa untuk mengembangkan minat, bakat, dan keahlian bagi para anggotanya. Lembaga ini merupakan *partner* organisasi kemahasiswaan intra kampus lainnya seperti senat mahasiswa dan badan eksekutif mahasiswa, baik yang berada di tingkat program studi, jurusan, maupun universitas (Hidayat, Tri, dan Tutik. 2015).

Universitas Darma Persada merupakan salah satu perguruan tinggi yang memfasilitasi pengembangan minat dan bakat mahasiswa dalam bentuk UKM. Setiap tahun UKM melakukan penempatan anggota untuk setiap divisi dalam satu kali kepengurusan, salah satu contoh UKM yang melakukan penempatan anggota untuk setiap divisi yaitu UKM Unsada Music Club (UMC).

Ada beberapa tahapan yang dilakukan dalam penempatan anggota untuk setiap divisi, yaitu tahap pembuatan syarat dan ketentuan yang dibutuhkan untuk setiap divisi, tahap pengumpulan kriteria-kriteria yang dimiliki oleh setiap anggota, dan tahap penilaian setiap anggota yang nantinya akan disesuaikan dengan kebutuhan untuk setiap divisi. Semua ini bertujuan untuk menyesuaikan kemampuan dari setiap anggota dalam divisinya.

Akan tetapi, beberapa kepengurusan sebelumnya tidak melakukan penempatan anggota untuk setiap divisi secara bertahap tetapi langsung ke tahap penilaian setiap anggota. Penilaian yang dilakukan masih hanya berdasarkan beberapa kriteria yang menonjol dari setiap anggota, pendapat ketua umum, dan beberapa orang saja tanpa mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dimiliki setiap anggota. Hal ini dapat mengakibatkan kurang maksimalnya kinerja setiap anggota yang ditempatkan pada suatu divisi.

Oleh sebab itu, untuk lebih mempermudah dan mengoptimalkan penempatan anggota untuk setiap divisi, maka perlu adanya sistem yang dapat membantu dalam memberikan nilai kecocokan antara kemampuan dari setiap anggota dengan divisi yang akan ditempatinya. Proses penilaian kecocokan tersebut menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW).

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka penulis tertarik untuk merancang sistem dengan mengembangkan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan dengan metode SAW sebagai bahan penulisan tugas akhir dalam bentuk tulisan yang berjudul : **“RANCANG BANGUN SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN DIVISI UNTUK SETIAP ANGGOTA PADA UKM UNSADA MUSIC CLUB MENGGUNAKAN METODE *SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING* (SAW)”**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Proses pemilihan divisi untuk setiap anggota pada UKM Unsada Music Club masih hanya berdasarkan kriteria-kriteria yang menonjol dari setiap anggota tanpa memikirkan faktor-faktor lainnya.
2. Bagaimana membuat rancangan sistem pendukung keputusan menggunakan metode SAW dalam pemilihan divisi untuk setiap anggota pada UKM Unsada Music Club.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penyusunan penelitian ini adalah :

1. Membantu UKM Unsada Music Club dalam melakukan pemilihan divisi untuk setiap anggota menggunakan metode SAW.
2. Hasil dari sistem ini bisa digunakan sebagai referensi dalam pememilihan divisi yang tepat untuk setiap anggota

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Mempermudah dan meningkatkan efektivitas penilaian setiap anggota yang akan menempati suatu divisi.
2. Dapat menghasilkan faktor-faktor penilaian yang lebih terfokus sesuai dengan kebutuhan dari tiap divisi yang ada.

#### 1.5 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Sistem ini ditujukan untuk internal organisasi dan berfungsi sebagai aplikasi pemilihan divisi untuk setiap anggota yang akan menjadi penanggung jawab divisi.
2. Divisi yang menjadi tujuan dalam proses ini yaitu ketua harian (*operational manager*), sekretaris (*secretary*), bendahara (*finance and account*), humas (*community social responsibility*), pengelola acara (*event organizer*), logistik (*equipment*), litbang (*research talent and development*).
3. Angkatan yang akan menjadi calon penanggung jawab divisi badan pengurus harian atau pengurus inti kepengurusan periode 2019-2020 adalah angkatan 2018.
4. Setiap calon penanggung jawab diharuskan mengisi semua kuesioner penilaian diri sendiri di tiap divisi agar tidak terjadi kekosongan pada salah satu divisi.

5. Pengisian kuesioner dilakukan secara bergiliran sesuai dengan jangka waktu yang sudah ditentukan.
6. Bentuk laporan dari sistem ini berupa tiga nilai tertinggi yang terdapat pada setiap divisi.
7. Hasil dari sistem ini hanya sebagai nilai pendukung untuk mendapatkan keputusan akhir.
8. Hasil penilaian dari sistem akan didiskusikan kembali oleh ketua umum (*music director*) bersama CEO untuk memperoleh keputusan akhir yang diputuskan oleh ketua umum.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan penelitian ini merupakan garis besar penyusunan laporan yang memudahkan jalan pikiran dalam memahami secara keseluruhan isi penelitian ini. Sistematika penulisan laporan ini terdiri dari :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini membahas latar belakang, permasalahan, tujuan, serta manfaat saya melakukan penelitian ini. Dan di bab ini juga terdapat batasan masalah yang berguna untuk membatasi lingkup area permasalahan yang akan saya teliti.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini memuat tentang penjelasan teori-teori yang saya gunakan dalam penyusunan laporan skripsi ini seperti pengertian organisasi, unit kegiatan mahasiswa, sistem penunjang keputusan, metode yang ada di dalam sistem penunjang keputusan (*simple*

*additive weighting*), serta peralatan pendukungnya (*tools*) yaitu UML, bahasa pemrograman yang digunakan, dan lainnya.

### **BAB III      METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang kerangka pemikiran, pengumpulan data, metodologi pengembangan sistem, waktu dan tempat penelitian serta alat dan bahan yang saya gunakan untuk melakukan penelitian serta penulisan laporan skripsi ini.

### **BAB IV      RANCANGAN DAN IMPLEMENTASI**

Pada bab ini membahas tentang sejarah organisasi, struktur organisasi, analisa sistem yang sedang berjalan, perancangan sistem usulan mulai dari *use case diagram*, *activity diagram*, skenario, serta desain aplikasi yang akan dibuat.

### **BAB V        HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini membahas tentang hasil aplikasi yang sudah dibuat seperti tampilan aplikasi dan uji coba semua fitur atau menu aplikasi yang sudah dibuat apakah sudah berfungsi dengan baik atau tidak.

### **BAB VI      PENUTUP**

Pada bab ini memberikan kesimpulan dari tugas akhir yang telah disusun dan juga saran yang diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan.